



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Luciana Dewi
2023113068

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2017**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luciana Dewi

NIM : 2023113068

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2017

Yang menyatakan,



LUCIANA DEWI
NIM. 2023113068

Umum Budi Karyanto, M. Hum
Perum Gama Permai 3 Jalan Parahyangan No 21
Tirto – Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Luciana Dewi

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PGMI
di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

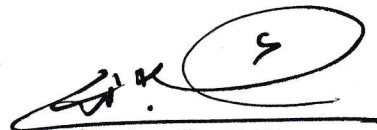
Nama : LUCIANA DEWI
NIM : 2023113068
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
**Judul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Desember 2017

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M. Hum

NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma bangsa No. 09 Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418,
Email :stain_pkl@telkom. Net–stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:


Nama : LUCIANA DEWI
NIM : 2023113068
JUDUL : **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
VI MI SALAIYAH KALIRANDU KABUPATEN
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Senin, 08 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 08 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan do'a, menjadi tempat diskusi, penghilang kesedihanku, penyemangatku dan guru terbaik untukku.
2. Adikku tersayang, Diah Ajeng Puspitasari yang menjadi penyemangat, tempat untuk tertawa gembira dan pembawa keceriaan dalam hidupku.
3. Kakakku, Mas Ikang yang selalu menjadi tempat curhatku, dan selalu memberikan semangat dan nasehat untukku.
4. Tante May dan Om Nur yang selalu memberikan nasehat dan semangatnya.
5. Sahabat-sahabatku tercinta Ana, Mb Ulwi, Firda, Fiqi, Iin, Ika, Mb Puji yang selalu membantu, memberikan semangat dan menjadi sahabat terbaik untukku.
6. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing atas penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu memberikan segala ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Teman-temanku se-almamater dan seperjuangan.



MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. Al Najm : 39)

ABSTRAK

Dewi, Luciana. 2017. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Kata kunci : bimbingan kelompok, minat belajar.

Dalam pembelajaran, siswa kelas VI sering kali merasa bosan terhadap pelajaran, sulit memahami apa yang diajarkan guru, jenuh dengan pelajarannya, dan tidak tertarik pada pelajarannya. Dengan adanya hal itu maka para peserta didik kelas VI di MI Salafiyah Kalirandu mengalami minat belajar yang rendah. Siswa MI berusia sekitar 6-12 tahun dengan karakteristik suka belajar bergaul dan bekerja dengan kelompok sebaya. Untuk meningkatkan minat belajar yang tinggi maka dilakukan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan belajar berupa pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Dari latar belakang tersebut maka penulis mengemukakan permasalahannya yaitu Bagaimana layanan bimbingan kelompok peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang, Bagaimana minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang, Apakah layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang, untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang, untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI dengan jumlah 26 siswa. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X (layanan bimbingan kelompok) dan variabel Y (minat belajar peserta didik). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan metode dokumentasi. Dan untuk menganalisis data menggunakan metode statistik regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian layanan bimbingan kelompok di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang tergolong kurang baik, ini didasarkan pada nilai rata-rata 63 yang berada pada interval 60–65. Begitu juga minat belajar peserta didik di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang tergolong cukup, ini didasarkan pada nilai rata-rata 140 yang berada pada interval 133–149. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang yang ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh hasil dengan $t_{hitung} N-2 = 26-2 = 24$ sebesar 3,84 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh angka 2,06. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,84 > 2,06$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kerendahan hati membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Isnaeni, S.Pd.I., selaku Kepala MI Salafiyah Kalirandu beserta dewan guru yang telah memberikan izin penelitian.

5. Dosen-Dosen IAIN Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa kepada penulis.
7. Sahabat-sahabatku tercinta Ana, Mb Ulwi, Firda, Fiqi, Iin, Ika, Mb Puji yang selalu membantu, memberikan semangat dan menjadi sahabat terbaik untukku.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.

Akhirnya hanya doa dan harapan yang dapat penulis panjatkan yaitu semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 27 Desember 2017



Luciana Dewi
NIM. 2023113068



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Analisis Teoretis	4
2. Penelitian yang Relevan	6
3. Kerangka Berpikir	10
4. Hipotesis	11
F. Metode Penelitian	11
1. Desain Penelitian	11
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	12
3. Populasi	14
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Layanan Bimbingan Kelompok	22
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	22
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	25
3. Kegunaan Bimbingan Kelompok	26
4. Dasar-Dasar Bimbingan Kelompok	27
5. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok	29
6. Bentuk-Bentuk Bimbingan Kelompok	33
B. Minat Belajar	35
1. Pengertian Minat Belajar	35
2. Ciri-Ciri Minat Belajar	39
3. Cara Membangkitkan Minat Belajar	40
BAB III GAMBARAN UMUM MI SALAFIYAH KALIRANDUKABUPATEN PEMALANG	44
A. Gambaran Umum MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang ..	44



B. Layanan Bimbingan Kelompok di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang.....	47
C. Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang	51
BAB IV PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG	57
A. Analisis Layanan Bimbingan Kelompok di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang	57
B. Analisis Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang	60
C. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang	67
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian FTIK PGMI
- Lampiran 2 : Surat Penunjuk Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Angket
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 7 : Hasil Observasi
- Lampiran 8 : Uji Validitas
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Daftar guru MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang
Tabel 3.2	: Daftar siswa MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang
Tabel 3.3	: Daftar sarana dan prasarana MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang
Tabel 3.4	: Kisi-kisi angket layanan bimbingan kelompok
Tabel 3.5	: Daftar nama siswa kelas VI MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang
Tabel 3.6	: Skor jawaban angket layanan bimbingan kelompok
Tabel 3.7	: Hasil angket layanan bimbingan kelompok
Tabel 3.8	: Kisi-kisi angket minat belajar peserta didik
Tabel 3.9	: Skor jawaban angket minat belajar peserta didik
Tabel 3.10	: Hasil angket minat belajar peserta didik
Tabel 4.1	: Tabel kerja distribusi frekuensi layanan bimbingan kelompok
Tabel 4.2	: Nilai interval variabel layanan bimbingan kelompok
Tabel 4.3	: Tabel kerja distribusi frekuensi minat belajar
Tabel 4.4	: Nilai interval variabel minat belajar peserta didik
Tabel 4.5	: Hasil data penelitian
Tabel 4.6	: Tabel perhitungan
Tabel 4.7	: Hasil perhitungan nilai a dan b
Tabel 4.8	: Hasil perhitungan koefisien korelasi
Tabel 4.9	: Patokan interpretasi nilai r



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu yang akan menghadapi ujian nasional seharusnya memiliki minat belajar yang tinggi agar mereka dapat memahami pelajaran yang akan diujikan dan tentunya mendapat nilai yang baik sehingga mereka akan lebih mudah untuk memilih sekolah lanjutan yang mereka inginkan. Akan tetapi, dalam pembelajaran siswa kelas VI sering kali merasa bosan terhadap pelajaran, sulit memahami pelajaran, jenuh dengan pelajarannya, dan tidak tertarik pada pelajarannya. Dengan adanya hal itu maka para peserta didik kelas VI di MI Salafiyah Kalirandu mengalami minat belajar yang rendah. Siswa MI berusia sekitar 6-12 tahun yang sedang menjalani tahap perkembangan masa kanak-kanak dan memasuki masa remaja awal. Dengan karakteristik peserta didik MI yaitu lebih senang belajar bergaul dan bekerja dengan kelompok sebaya.

Di kelas VI MI Salafiyah Kalirandu diadakan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok yang dimaksud disini adalah layanan bimbingan kelompok belajar yaitu berupa pelajaran tambahan diluar jam sekolah. Pelajaran tambahan merupakan bimbingan belajar untuk memberikan pelajaran tambahan kepada siswa serta membantu kesulitannya dalam memahami materi pelajaran. Mereka akan dijelaskan materi ujian nasional oleh guru kelas VI dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan

materi pelajaran sehingga akan menarik perhatian siswa untuk mau belajar dan ini diharapkan akan menumbuhkan minat belajar pada diri peserta didik kelas VI. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok belajar, ini membuat siswa berminat untuk belajar, mudah memahami pelajaran sehingga siswa kelas VI dapat menjawab ujian nasional dengan baik dan nilainya pun baik. Dengan hasil yang baik, maka mereka bisa melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yang mereka inginkan. Kajian tersebut sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut. Pada kajian ini akan diambil judul “pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang”. Penelitian ini dilakukan karena dengan alasan sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh orang lain untuk tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, dan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana layanan bimbingan kelompok peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang?
3. Apakah layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan ada manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis, yakni (1) hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau wawasan kepada guru, khususnya bagi pengembangan minat belajar peserta didik.(2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti lain yang berminat meneliti permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.Sementara itu, manfaat praktis yaitu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, wali kelas,maupun peneliti itu sendiri.(1) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan minat belajar setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. (2) Bagi wali kelas di sekolah, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok. (3) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan ketrampilan cara meningkatkan minat belajar siswa melalui pemberian layanan bimbingan kelompok. (4) Serta bagi orang tua peserta didik, dapat membantu mengatasi



kesulitan belajar pada anak mereka dimana ada orang tua yang tidak tahu cara menyelesaikannya kesulitan belajar anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Gazda dalam Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Kegiatan dalam bimbingan kelompok ialah pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok.¹ Menurut Sitti Hartinah, teknik pendekatan secara kelompok yaitu bimbingan yang dilaksanakan secara kelompok terhadap sejumlah individu sekaligus sehingga beberapa orang atau individu sekaligus dapat menerima bimbingan yang dimaksudkan.²

Bimbingan kelompok dilaksanakan jika masalah yang dihadapi beberapa peserta didik relatif mempunyai kesamaan atau saling mempunyai hubungan serta mereka mempunyai kesediaan untuk dilayani secara kelompok. Bimbingan kelompok tidak termasuk menumbuhkan atau memperkembangkan suatu kelompok, misalnya membina suatu kerumunan menjadi suatu kelompok atau membina suatu kelompok yang

¹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 309–310.

²Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 4.

tadinya kecil dan tidak mantap menjadi kelompok yang besar, kuat, dan mantap. Bimbingan kelompok lebih merupakan suatu bimbingan kepada individu-individu melalui prosedur kelompok. Dalam hal ini, kelompok merupakan wadah dimana di dalamnya diadakan upaya bimbingan dalam rangka membantu individu-individu yang memerlukan bantuan.³ Bimbingan kelompok belajar yang dilakukan guru ini dapat menyelesaikan kesulitan belajar mereka. Jika mereka sudah menemukan penyelesaiannya, tentu ini akan menumbuhkan minat belajar dalam diri mereka.

Menurut Muhibin Syah, minat adalah ketertarikan pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus dan diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁴ Alex Sobur dan banyak ahli lainnya menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar individu dapat berasal dari faktor internal yaitu semua faktor yang berada dalam diri individu. Faktor-faktor ini meliputi faktor fisik, yaitu keadaan kesehatan dan cacat bawaan, misalnya anak yang sehat fisiknya tentu akan lebih mudah menerima pelajaran dengan baik dari pada ketika ia sakit, faktor psikis, yaitu tingkat intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, dan kepribadian. Sementara itu, faktor eksternal yaitu semua faktor yang berasal dari luar

³Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*....., hlm. 5-6.

⁴Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 68.

individu. Faktor-faktor ini meliputi faktor keluarga, seperti kondisi ekonomi, hubungan emosional orang tua dan anak, dan cara mendidik anak. Faktor sekolah, misalnya cara mengajar guru, hubungan guru, pegawai administrasi dan teman-teman sekolah. Faktor lingkungan lain, misalnya jarak rumah sampai sekolah, lingkungan bermain di luar rumah sampai sekolah.⁵

Senada dengan hal ini, Dollar dan Miller menegaskan bahwa keefektifan perilaku belajar lebih dipengaruhi oleh faktor internal siswa, yaitu adanya motivasi, siswa harus menghendaki sesuatu atau ada sesuatu yang diinginkan siswa, sehingga mendorongnya (motivasi) untuk melakukan sesuatu, adanya perhatian dan mengetahui sasaran, siswa harus memperhatikan sesuatu, adanya usaha, siswa harus melakukan sesuatu, adanya evaluasi dan pemantapan hasil, siswa harus memperoleh sesuatu. Dengan demikian, sekalipun secara ada beberapa faktor (internal dan eksternal) yang bisa mempengaruhi belajar seseorang, namun yang lebih penting ialah faktor dalam diri siswa itu sendiri dalam upaya belajar.⁶

2. Penelitian yang Relevan

Dewi Nur Inayati. STAIN Pekalongan. Dengan judul skripsi “efektifitas program bimbingan dan konseling sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Salafiyah Beji Tulis Batang”, kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama pelaksanaan program bimbingan dan konseling di MI Salafiyah Beji Tulis

⁵Yuni Novitasari, *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 56.

⁶Yuni Novitasari, *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*....., hlm. 57.

Batang termasuk dalam kategori cukup efektif. Kedua, prestasi belajar siswa kelas VI di MI Salafiyah Beji Tulis Batang termasuk dalam kategori baik. Ketiga, efektifitas program bimbingan dan konseling sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di MI Salafiyah Beji Tulis Batang yang cukup baik. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan bahwa “program bimbingan dan konseling sekolah cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di MI Salafiyah Beji Tulis Batang” dapat diterima kebenarannya.⁷

Anisah. STAIN Pekalongan. Dengan judul skripsi “Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Genap SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014”, kesimpulan hasil penelitian dapat diketahui pertama, siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler menspit (mental spiritual) dikatakan baik. hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 81 yang terletak pada interval 77-83. Kedua, prestasi belajar pendidikan agama islam yang dicapai siswa dari aspek pengetahuan berada dalam kategori baik karena dibuktikan dengan nilai rata-rata 91 yang terletak pada interval 90-93. Ketiga, ada hubungan positif antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler menspit (mental spiritual) dengan prestasi belajar pendidikan agama islam. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang menghasilkan $r_{xy/r_h} = 0,352$ yang terletak pada interpretasi nilai “r” antara 0,21–0,40 yang menurut tabel patokan variabel X dan variabel Y

⁷Dewi Nur Inayati, “Efektifitas Program Bimbingan dan Konseling Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MI Salafiyah Beji Tulis Batang”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

terdapat hubungan positif yang lemah antara minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menspit (mental spiritual) dengan prestasi belajar pendidikan agama islam. setelah membandingkan nilai (r_{xy}/r_h) dengan nilai (r_t) pada tabel “r” pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil yang signifikan antara nilai-nilai r_h dengan r_t pada taraf signifikan 5% dengan nilai r_t adalah 0,291. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Jadi, terdapat hubungan positif yang lemah antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler menspit (mental spiritual) dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014.⁸

Sulistinah. STAIN Pekalongan. Dengan skripsi berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Mengenal Angka pada Siswa TK Yaa Bunayya Kalisalak Batang”, kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki empat kelemahan yakni kurangnya partisipasi siswa, kurangnya antusias siswa, kurangnya keaktifan siswa dalam mengenal angka dan kurangnya minat belajar mengenal angka pada siswa. Peran guru di TK Yaa Bunayya memiliki lima peran penting dalam meningkatkan minat belajar mengenal angka yakni guru mampu untuk mendidik, guru mampu untuk membimbing, guru mampu untuk mengatur kelas, guru mampu untuk memotivasi dan guru mampu mengevaluasi siswa. Faktor yang mendukung peran guru dalam meningkatkan minat belajar mengenal angka pada siswa TK Yaa Bunayya Kalisalak

⁸Anisah, “*Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Genap SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014*”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii.

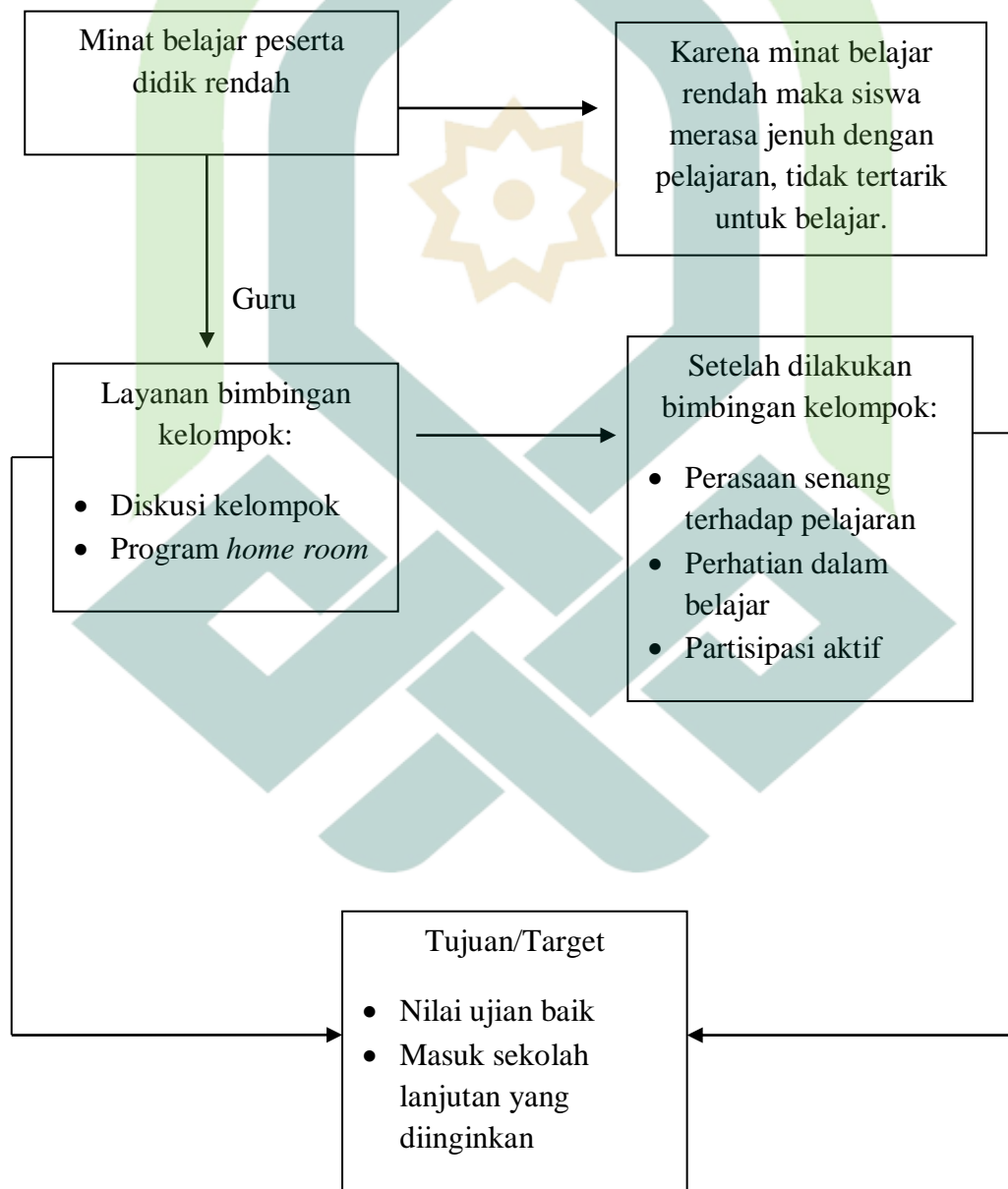
Batangantara lain: adanya keinginan siswa untuk mengenal angka, adanya dorongan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: kondisi kelas yang kurang nyaman, kurangnya media pembelajaran, dan kurangnya dana kegiatan.⁹

Sebagai pembandingan antara penelitian yang sebelumnya, penelitian ini membahas tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI. Layanan bimbingan kelompok yang dimaksud disini adalah layanan bimbingan kelompok belajar yaitu berupa pelajaran tambahan diluar jam sekolah. Pelajaran tambahan merupakan bimbingan belajar untuk memberikan pelajaran tambahan kepada siswa serta membantu kesulitannya dalam memahami materi pelajaran.

⁹Sulistinah, “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Mengenal Angka pada Siswa TK Yaa Bunayya Kalisalak Batang”, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii.

3. Kerangka Berpikir

Dari bagan dibawah ini menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat belajar rendah akan diberikan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru. Kemudian guru akan memberikan teknik-teknik bimbingan kelompok dan diharapkan sebagai proses dalam peningkatan minat belajar siswa menjadi meningkat.



4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.¹⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang dikemukakan dalam proposal adalah yang menyangkut model, prosedur, dan format penelitian, yaitu seperti hal-hal tentang metode dan teknik penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, dan desain penelitian.¹¹

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.¹² Dalam penelitian ini, sering digunakan instrumen kuesioner sebagai upaya untuk pengumpulan data atau

¹⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 117.

¹¹Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah Cet I*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 49.

¹²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 10–11.

memperoleh informasi mengenai jumlah responden yang dianggap sebagai sampel yang mewakili populasi tertentu. Pelaksanaan survey dilakukan melalui proses pengumpulan informasi, fakta, dan analisis data sosial yang bersifat terstruktur serta mendetail melalui instrumen kuesioner atau daftar pertanyaan tertentu secara tersusun.¹³

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal. Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap, dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas.¹⁴

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam tulisan ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁵ Dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

¹³Rosyadi Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 253.

¹⁴Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah Cet I.....*, hlm. 25.

¹⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 25.



a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Layanan Bimbingan Kelompok. Adapun indikator dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut.

1. Siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik.
2. Menguasai pengetahuan dan keterampilan.
3. Menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi lagi.¹⁷

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar. Dengan indikator dari minat belajar adalah sebagai berikut.

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

¹⁶Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi ke-2)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 14.

¹⁷Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 56.

¹⁸Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi ke-2)*....., hlm. 14.

3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi , sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
6. Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.¹⁹

3. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu yang berjumlah 26 peserta didik.

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 62-63.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.²¹ Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka pada penelitian ini jumlah peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu yaitu 26 peserta didik diambil semua sebagai sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner seperti halnya interview, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.²² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang layanan bimbingan kelompok dan minat belajar pada peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang. Kuesioner yang digunakan di desain berdasarkan skala model Likert yang berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuesioner skala model Likert yang digunakan dalam penelitian ini menunjuk pada lima alternatif jawaban

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hlm. 131.

²²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 137.

yaitu apabila pernyataan positif maka selalu skor 5, sering skor 4, kadang-kadang skor 3, jarang skor 2 dan tidak pernah skor 1.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.²³ Menurut Irawan, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil MI Salafiyah Kalirandu.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.²⁵

d. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²⁶

²³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

²⁴Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 100.

²⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 29.

²⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.....*, hlm. 30.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket kepada responden. Kemudian untuk mempermudah menganalisisnya, pada angket layanan bimbingan kelompok, terlebih dahulu memberikan skor atas item pilihan jawaban yang telah disediakan, yaitu.

1. Alternatif jawaban selalu diberi skor 5
2. Alternatif jawaban sering diberi skor 4
3. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3
4. Alternatif jawaban jarang diberi skor 2
5. Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Pada angket minat belajar peserta didik juga memberikan skor atas item pilihan jawaban yang telah disediakan, yaitu.

1. Alternatif jawaban selalu diberi skor 5
2. Alternatif jawaban sering diberi skor 4
3. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 3
4. Alternatif jawaban jarang diberi skor 2
5. Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Kemudian data yang sudah terkumpul tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.²⁷Pengujian normalitas menggunakan bantuan program komputer dengan paket program SPSS 21.

c. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian baik, yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak biasa diukur secara langsung, masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoretis sampai empiris(indikator) namun bagaimana tidak suatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.²⁸Pengujian validitas instrumen menggunakan bantuan program komputer dengan paket program SPSS 21.

²⁷Suliyanto, *Ekonometrika Terapan (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 69.

²⁸Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.....*, hlm. 75.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.²⁹Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program komputer dengan paket program SPSS 21.

e. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik menggunakan rumus regresi linear.

Adapun rumus tersebut adalah:³⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

f. Analisis Lanjutan

Analisis ini digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilakukan analisis uji hipotesis, dalam hal ini maka disimpulkan bahwa terdapat

²⁹Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*....., hlm. 87.

³⁰Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*....., hlm. 379.

pengaruh yang signifikan antara Layanan Bimbingan Kelompok dengan minat belajar pada peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu.

G. Sistematika Penulisan

Secara rinci sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

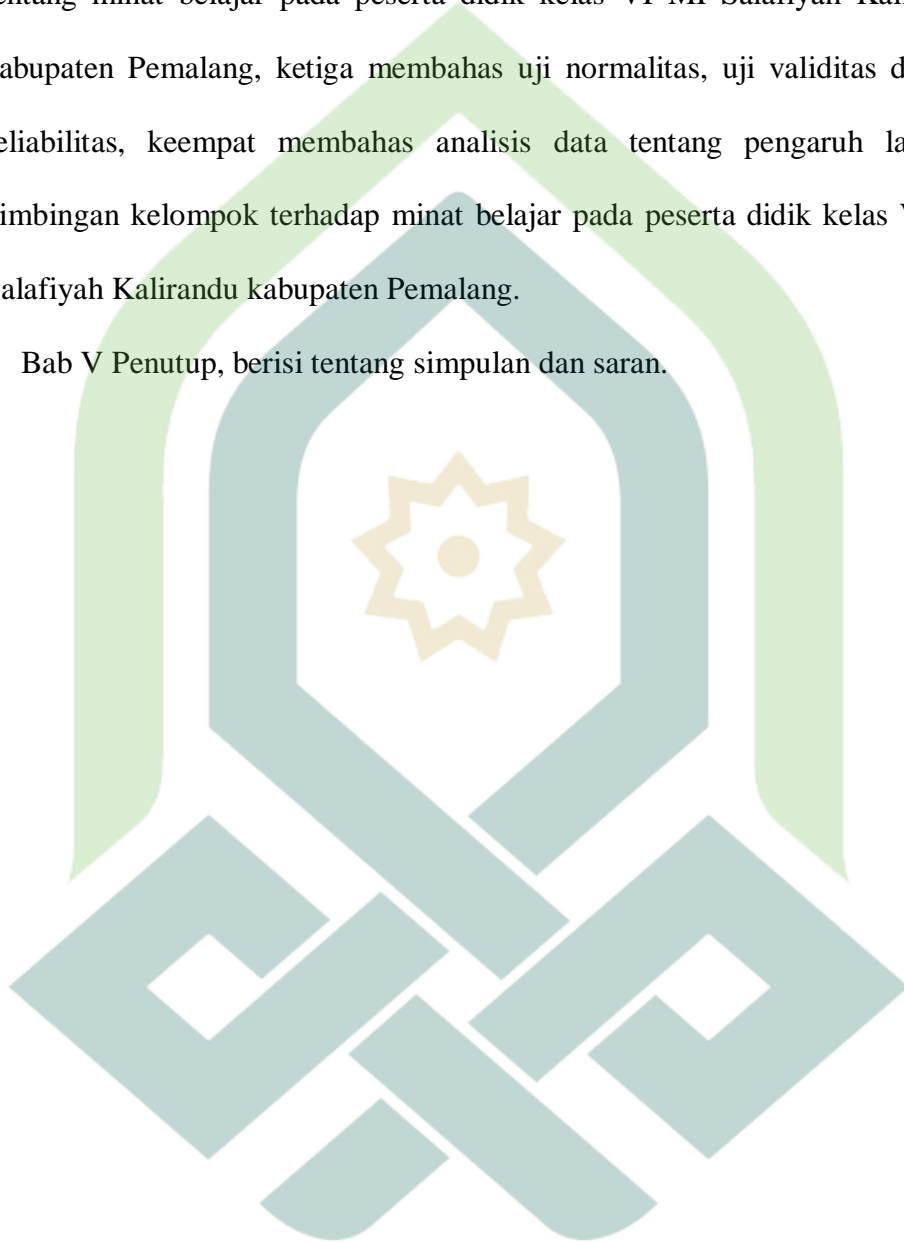
Bab II Landasan Teori tentang teori-teori layanan bimbingan kelompok yang meliputi pengertian bimbingan kelompok, tujuan layanan bimbingan kelompok, kegunaan bimbingan kelompok, dasar-dasar bimbingan kelompok, tahap-tahap kegiatan bimbingan kelompok. Dan minat belajar membahas tentang pengertian minat belajar, ciri-ciri peserta didik berminat dalam belajar, cara membangkitkan minat belajar peserta didik di sekolah.

Bab III Gambaran umum tentang MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang, sub bab pertama berisi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana. Sub bab kedua berisi data tentang layanan bimbingan kelompok peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang. Sub bab ketiga berisi data tentang minat belajar pada peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis dan pembahasan akan membahas tentang, pertama analisis data tentang layanan bimbingan kelompok peserta didik kelas VI MI

Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang, kedua membahas analisis data tentang minat belajar pada peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang, ketiga membahas uji normalitas, uji validitas dan uji reliabilitas, keempat membahas analisis data tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar pada peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang”, maka berikut ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Layanan bimbingan kelompok di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang masuk dalam kategori kurang baik, karena rata-rata yang diperoleh yaitu 62,76 dibulatkan menjadi 63 terdapat pada interval kelas 60-65 dengan kategori kurang baik.
2. Minat belajar peserta didik kelas di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang masuk dalam kategori cukup, karena rata-rata yang diperoleh yaitu 140 terdapat pada interval kelas 133-149 dengan kategori cukup.
3. Dalam penelitian yang dilakukan penulis di MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang ditemukan bahwa layanan bimbingan kelompok mempunyai pengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas VI. Hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} = 3,84 > t_{tabel} = 2,06$.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dan penelitian, dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Layanan bimbingan kelompok dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena dengan bimbingan kelompok masalah yang dihadapi oleh seorang siswa dapat dipecahkan bersama-sama karena mengingat bahwa karakteristik anak MI yang suka belajar dengan kelompok sebaya. Dan bimbingan kelompok perlu diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik.
2. Selaku pendidik teruslah berupaya untuk mengenal karakter peserta didik serta mengarahkan dan membantu memecahkan permasalahan mereka agar mereka tidak kesulitan dalam belajar dan diharapkan mereka menemukan cara belajar yang menyenangkan sehingga keinginan belajar tumbuh dari dalam diri peserta didik bukan karena paksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, Nurdjana. 2015. "Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self Management* untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah (Studi pada Siswa Kelas X SMA 1 Gebog Tahun 2014/2015)". Dalam *Jurnal Konseling Gusjigang*. Kudus.
- Anisah. 2014. *Hubungan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Menspit (Mental Spiritual) dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Semester Genap SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2013/2014*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Febrini, Dini. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Inayati, Dewi Nur. 2012. *Efektifitas Program Bimbingan dan Konseling Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MI Salafiyah Beji Tulis Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kahar, Muhammad Syahrul. 2017. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga Neraca Cavendish". Dalam *Science Education Journal*. Papua Barat.
- Kartini, Tien. 2007. "Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi 1 Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung". Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Lestari, Indah. 2012. "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Simulasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa". Dalam *Jurnal Bimbingan Konseling*. Semarang.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi ke-2)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

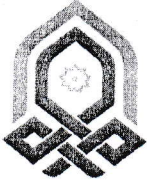
- Muhson, Ali. 2009. "Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan *Problem Based Learning*". Dalam *Jurnal Kependidikan*. Yogyakarta.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ningtyas, Reni Efyria dan Tamsil Muis. 2013. "Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Bermain untuk Membantu Mengurangi Tingkat Kecemasan dalam Mengikuti Mata Pelajaran Eksakta".
- Novitasari, Yuni. 2016. *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pramono, Affiyani. 2013. "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Psikodrama untuk Mengembangkan Konsep Diri Positif". Dalam *Jurnal Bimbingan Konseling*. Semarang.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwati, Sri, Sugiyono, Imam Tajri. 2012. "Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Fun Game* untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara di Depan Kelas". Dalam *Jurnal Bimbingan Konseling*. Semarang.
- Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ruslan, Rosyadi. 2010. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satriah, Lilis. 2014. *Bimbingan dan Konseling Kelompok (Setting Masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Siagian, R. E. F. 2012. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". Dalam *Jurnal Formatif*.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah Cet I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardita, Kadek. 2011. “Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa”. Dalam *Edisi Khusus*.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistinah. 2014. *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Mengenal Angka pada Siswa TK Yaa Bunayya Kalisalak Batang*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)*. Yogyakarta: Andi.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 600/In.30/J.8/PP.00.9/08/2017

Pekalongan, 29 Agustus 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA MI SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG
di -

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LUCIANA DEWI

NIM : 2023113068

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI



Elly Mufidah
Elly Mufidah, MSI
NIP. 19800422 200312 2 002





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/47/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Umum Budi Karyanto, M. Hum
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Luciana Dewi

NIM : 2023113068

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PGMI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Peserta didik kelas VI MI Salafiyah Kalirandu Kabupaten Pemalang"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

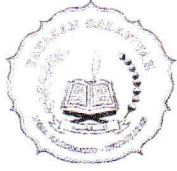
Pekalongan, 18 Januari 2016

a.n Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NII. 197301 12 2000 03 1 001





**YAYASAN SALAFIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KALIRANDU
KEC.PETARUKAN KAB.PEMALANG**

Alamat : Jln Pandawa RT.07/RW.02 Kalirandu Kec.Petarukan Kab.Pemalang
Telp. 0878304448 Email :miskalirandu@gmail.com. Kode Pos 52362

SURAT KETERANGAN
NO:177/SK/XI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Salafiyah Kalirandu Kec. Petarukan Kab. Pemalang, menerangkan bahwa :

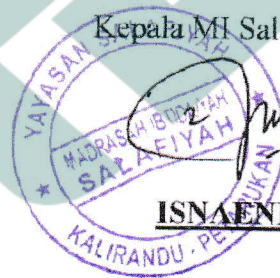
Nama : LUCIANA DEWI
NIM : 2023113068
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG** “ dari tanggal 18 September 2017 sampai 30 Nopember 2017

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, Nopember 2017

Kepala MI Salafiyah Kalirandu



ISNAENI, S.Pd.I

Perpustakaan IAIN Pekalongan

BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VI DI MI SALAFIYAH KALIRANDU

KABUPATEN PEMALANG





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI

SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Angket bimbingan kelompok dan minat belajar untuk siswa

Nama :

Kelas :

Nomor presensi :

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan Nama, Kelas dan Nomor presensi
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti
3. Berilah cek list (v) pada lembar pertanyaan di bawah ini

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Layanan bimbingan kelompok memberikan dampak positif pada perkembangan belajar saya.					
2	Layanan bimbingan kelompok membantu permasalahan saya dalam belajar.					
3	Layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman-teman.					
4	Layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik di sekolah dan di rumah sesuai dengan kemampuan pribadi saya.					
5	Layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk mengenali kelemahan diri dan cara mengatasinya.					
6	Layanan bimbingan kelompok membantu saya menguasai materi yang akan diujikan.					
7	Layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk mengerjakan tugas-tugas dengan baik.					
8	Layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk memantapkan sistem belajar yang saya inginkan.					
9	Layanan bimbingan kelompok membantusayaa untuk terus berlatih dalam mengerjakan soal-soal ujian.					
10	Layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk memudahkan dalam mempelajari materi yang akan diujikan.					
11	Layanan bimbingan kelompok bermanfaat bagi saya.					
12	Dengan layanan bimbingan kelompok prestasi belajar saya menjadi lebih baik.					
13	Layanan bimbingan kelompok membantu saya dalam memahami diri pribadi.					
14	Layanan bimbingan kelompok membantu saya untuk merencanakan masa depan.					



15	Layanan bimbingan kelompok membantu saya memilih sekolah yang saya inginkan.					
16	Saya aktif mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal.					
17	Saya didorong orang tua agar serius dalam mengikuti pembelajaran.					
18	Saya berani menanyakan mata pelajaran yang kurang dipahami.					
19	Saya belajar ketika akan menghadapi ulangan.					
20	Saya menggunakan alat peraga yang bisa membantu saya belajar dengan mudah.					
21	Saya sudah belajar pada waktu malam hari.					
22	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran ketika guru memasuki kelas.					
23	Sambil belajar, saya mempunyai keinginan membuat ringkasan untuk lusa.					
24	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar.					
25	Saya belajar setiap hari tanpa ada paksaan.					
26	Saya senang belajar hal-hal baru yang belum saya tahu sebelumnya.					
27	Saya ingin belajar hal-hal yang baru.					
28	Saya mencari informasi pelajaran di internet.					
29	Saya mengikuti bimbingan/les dengan rutin.					
30	Saya melihat tayangan pelajaran di televisi.					
31	Saya memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.					
32	Saya cenderung aktif ketika diskusi kelompok.					
33	Saya mengerjakan soal dengan cepat dan teliti.					
34	Saya suka tidak bercanda saat jam pelajaran.					
35	Saya tidak mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan.					
36	Saya sampai di sekolah sebelum pukul 07.00.					
37	Perhatian belajar saya menjadi hilang apabila ada keributan di kelas.					
38	Cita-cita saya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri saya.					
39	Untuk menambah pengetahuan saya, saya harus rajin belajar.					
40	Saya senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.					
41	Saya tetap memperhatikan guru walaupun saya duduk di bangku paling belakang.					
42	Saya cenderung mengulangi materi pelajaran yang saya dapatkan dari sekolah.					
43	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan.					

44	Selain belajar di sekolah, saya juga belajar di rumah.					
45	Saya lebih senang belajar daripada bermain.					
46	Dengan belajar saya percaya akan menambah wawasan saya.					
47	Saya belajar demi kepentingan diri saya sendiri.					
48	Saya belajar untuk meningkatkan prestasi saya.					
49	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain.					
50	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain.					

Keterangan :**SL : Selalu****SR : Sering****KD : Kadang-kadang****JR : Jarang****TP : Tidak pernah**

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI MI SALAFIYAH KALIRANDU KABUPATEN PEMALANG

- Hari : Kamis, 11 Januari 2018
- Jam : 10.00 WIB
- Narasumber : Bu Nurwanti (Guru Kelas VI MI Salafiyah Kalirandu)
- Tempat : Ruang Guru MI Salafiyah Kalirandu
- Penulis : “Bu Nur, mata pelajaran apa saja yang diikutkan untuk dilakukan layanan bimbingan kelompok?”
- Bu Nur : “Mata pelajaran yang diikutkan adalah mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Jawa, SKI, Bahasa Arab, Fiqih, Qur’an Hadis, Akidah Akhlak, PKN dan Bahasa Indonesia.”
- Penulis : “Bagaimana proses layanan bimbingan kelompok itu?”
- Bu Nur : “Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan pagi dan siang. Kalau pagi dilakukan pada pukul 06.30–07.30 sedangkan siang pada pukul 11.00–12.00 dan pukul 13.00–14.00. Pada waktu siang dilakukan diluar jam sekolah dengan menciptakan suatu kondisi sekolah atau kelas seperti dirumah dan prosesnya seperti proses pembelajaran saat didalam kelas dimana guru menjelaskan materi, melakukan Tanya jawab dan memberikan latihan soal-soal kepada siswa.”
- Penulis : “Siapa saja yang mengajar jam tambahan belajar?”
- Bu Nur : “Untuk yang jam tambahan pagi yang mengajar bu Isnaeni, Bu Sri Hidayahwati, Pak Taufik Rifa’i. Untuk yang siang yang mengajar Bu Fajar Iswahyuningsih, Bu Muzaroah, Bu Siti Mutmainah, Bu Nurwanti, Pak Nuryanto, Bu Misrokhah.



- Penulis : “Metode apa yang digunakan dalam bimbingan kelompok?”
- Bu Nur : “Metode yang digunakan adalah program *home room* dan diskusi kelompok tetapi yang lebih sering digunakan adalah program *home room*.”
- Penulis : “Bagaimana keadaan siswa di kelas saat layanan bimbingan kelompok itu dilakukan?”
- Bu Nur : “Saat layanan bimbingan kelompok semua siswa memperhatikan gurunya dengan baik dan apabila dilakukan Tanya jawab siswa juga berperan aktif.”
- Penulis : “Bagaimana keadaan siswa setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok?”
- Bu Nur : “Setelah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok siswa merasa senang dengan pelajaran, partisipasi aktif dan perhatian dalam belajar.”
- Penulis : “Bagaimana minat belajar peserta didik kelas VI?”
- Bu Nur : “Minat belajar peserta didik kelas VI masih rendah dikarenakan tidak tertarik kepada pelajaran, merasa jenuh dan sulit memahami pelajaran sehingga sulit untuk belajar.”
- Penulis : “Bagaimana cara membangkitkan minat belajar peserta didik kelas VI?”
- Bu Nur : “Cara yang dilakukan adalah mengajar yang menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian pujian kepada siswa yang memperoleh nilai baik, dan sebagai pengajar harus mempunyai pribadi yang baik.”
- Penulis : “Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah?”
- Bu Nur : “Dalam mengikuti pelajaran disekolah siswa dikatakan aktif ini terlihat saat diajukan pertanyaan atau saat dilakukan tanya jawab mereka berpartisipasi aktif dengan menjawab ketika ditanya.”



Penulis : “Bagaimana kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?”

Bu Nur : “Jika siswa diberi tugas oleh guru, mereka mengerjakan dengan baik dan nilai yang didapat juga baik.”





LEMBAR HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	Keaktifan siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok teknik <i>home room</i> .	Semua siswa selalu hadir di setiap layanan bimbingan kelompok teknik <i>home room</i> .
2	Perilaku siswa setelah mendapat layanan bimbingan kelompok teknik <i>home room</i> .	Siswa setelah mendapat layanan bimbingan kelompok sudah rajin dan antusias mengikuti pelajaran, karena siswa sudah tau apa tujuan dan manfaat dari belajar.
3	Perhatian siswa terhadap pembelajaran.	Semua siswa fokus perhatiannya terhadap pembelajaran, melaksanakan tugas dengan segera dan gerak geriknya serius.
4	Minat terhadap pelajaran	Wajah siswa terlihat berseri-seri dan terlihat asyik mengerjakan tugas.
5	Aktivitas siswa	Siswa kalau tidak jelas bertanya, segera menjawab ketika ditanya, dan mencatat hal-hal yang penting.
6	Semangat belajar	Siswa masuk ruang kelas dengan segera, dan seperti lupa waktu, pelajaran habis masih terus bekerja.

total	Pearson Correlation	.526*	.477*	.599*	.223	.411*	.500*	.368	.528*	.436*	.627*	.371	.426*	.480*	.439*	.241	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.014	.001	.273	.037	.009	.065	.006	.026	.001	.062	.030	.013	.025	.236	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Minat Belajar

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	total				
y1	1	.086	.149	1.000**	.517**	.374	.247	.477*	.369	.094	.086	.664**	.466*	.554**	1.000**	.086	.149	.517**	.374	.247	.477*	.369	.094	.086	.664**	.466*	.554**	1.000**	.086	.149	.517**	.374	.247	.477*	.369	.094	.086	.664**	.466*	.554**	1.000**

Pea	.6	.5	.5	.6	.6	.7	.6	.5	.6	.6	.5	.6	.6	.7	.6	.5	.5	.6	.5	.7	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.6	.7	1	
rso	2	0	4	2	1	4	6	7	1	7	0	6	8	5	2	0	4	1	4	4	6	7	1	4	1	6	7	7	1	7	6	8	6	8	5			
n	2	6	0	1	1	9	0	8	8	4	6	1	6	9	1	6	0	1	0	9	0	8	1	9	8	0	4	8	8	4	1	6	1	6	9			
Cor	1	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**		
rela	ti																																					
tion																																						
total																																						
1																																						
Sig.																																						
(2-																																						
tail																																						
ed)																																						
1																																						
N																																						
2																																						
6																																						

**.
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : LUCIANA DEWI
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 28 Februari 1995
Agama : Islam
Alamat : Jalan Anggrek 5 Desa Pesucen, Rt 06
Rw 01 Kec. Petarukan Kab. Pematang

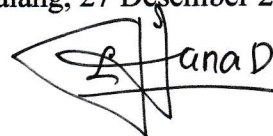
IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tangwun
Nama Ibu : Wayuni
Alamat : Jalan Anggrek 5 Desa Pesucen, Rt 06
Rw 01 Kec. Petarukan Kab. Pematang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 03 Pesucen, Lulus Tahun 2007
2. SMP NEGERI 1 Petarukan, Lulus Tahun 2010
3. SMA NEGERI 1 Comal, Lulus Tahun 2013
4. S1 IAIN Pematang 2013 sampai 2018

Pematang, 27 Desember 2017



LUCIANA DEWI

NIM 2023113068





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Luciana Dewi
NIM : 2023113068
Jurusan/Prodi : FTIK / PGM
E-mail address : lucianadewi3@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar
Peserta Didik Kelas vi MI Salafiyah Kalirandu
Kabupaten Pemalang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2018



(Luciana Dewi)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd